

**PRESUPOSISI DALAM PERTANYAAN PENYIDIK
KEPADA TERSANGKA PADA ACARA PENYIDIKAN
PERKARA PIDANA DI POLRES KOTA CIREBON**

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Doktor dalam bidang Linguistik



Oleh:

Teni Hadiyani

NIM. 2106698

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PRESUPOSISI DALAM PERTANYAAN PENYIDIK KEPADA TERSANGKA PADA
ACARA PENYIDIKAN PERKARA PIDANA DI POLRES KOTA CIREBON**

**Oleh
Teni Hadiyani**

**S.S. Universitas Pendidikan Indonesia, 2005
M.Hum Universitas Pendidikan Indonesia, 2014**

**Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Linguistik (Dr.) pada Program Studi Linguistik Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia**

**© Teni Hadiyani 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025**

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

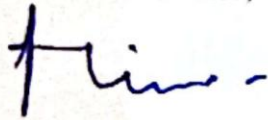
LEMBAR PENGESAHAN

TENI HADIYANI

PRESUPOSISI DALAM PERTANYAAN PENYIDIK KEPADA
TERSANGKA PADA ACARA PENYIDIKAN PERKARA PIDANA DI
POLRES KOTA CIREBON

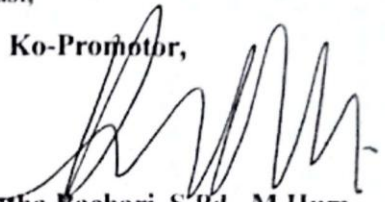
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi,

Promotor,



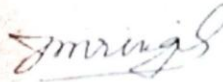
Prof. Dadang Sudana, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

Ko-Promotor,



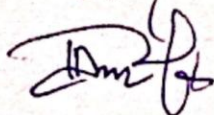
Dr. Andika Datta Bachari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198001292005011004

Penguji Eksternal,



Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D.
NIP. 195501131982031002

Penguji Internal 1,



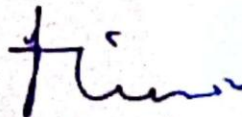
R. Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum Ph.D.
NIP. 198110242005012001

Penguji Internal 2,



Dr. Budi Hermawan S.Pd., M.PC.
NIP. 197308072002121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dadang Sudana, M.Ed., Ph.D.
NIP. 196009191990031001

**PRESUPOSISI DALAM PERTANYAAN PENYIDIK KEPADA TERSANGKA
PADA ACARA PENYIDIKAN PERKARA PIDANA DI POLRES KOTA
CIREBON**

TENI HADIYANI

ABSTRAK

Presuposisi merupakan asumsi yang melatarbelakangi penutur dalam mengomunikasikan ide pikirannya kepada mitra tutur. Disertasi ini meneliti mengenai jenis pertanyaan yang disampaikan penyidik kepada tersangka pelaku kasus tindak pidana persetubuhan dan atau perbuatan cabul pada proses interogasi di Unit PPA Polres Kota Cirebon, presuposisi yang terkandung di dalam pertanyaan tersebut, asumsi bahwa presuposisi melatarbelakangi pertanyaan penyidik kepada tersangka dan faktor-faktor yang memengaruhi presuposisi penyidik dalam mengonstruksi pertanyaan kepada tersangka. Dua teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Griffiths Question Map (GQM) yang digagas Griffiths & Milne (2013) untuk menganalisis jenis pertanyaan, sedangkan teori presuposisi yang digagas oleh Yule (1996) diterapkan untuk klasifikasi jenis presuposisi. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Disertasi ini melibatkan dua informan, yaitu penyidik dan tersangka. Data bahasa diperoleh dari rekaman audio proses interogasi yang dilakukan penyidik kepada tersangka untuk ditranskripsi dan dianalisis berdasarkan kriteria yang tercantum pada GQM dan jenis presuposisi yang muncul. Jenis pertanyaan yang mendominasi dalam data yang dianalisis adalah pertanyaan tertutup sesuai (*appropriate closed question*), sedangkan presuposisi yang lebih banyak muncul adalah presuposisi faktif. Asumsi presuposisi melatarbelakangi pertanyaan penyidik dapat dilihat dari presuposisi faktif yang menunjukkan bahwa penyidik memiliki kecenderungan untuk mengejar pengakuan dari tersangka. Faktor-faktor yang memengaruhi presuposisi penyidik adalah: (1) latar belakang pengetahuan penyidik; (2) institusi; dan (3) budaya.

Kata kunci: *Penyidikan, perbuatan cabul, Jenis pertanyaan, GQM, Presuposisi/praanggapan.*

**PRESUPPOSITIONS CONTAINED IN THE INVESTIGATOR'S QUESTIONS
TOWARDS A SUSPECT IN A CRIMINAL INVESTIGATION PROCEDURE IN
POLRES KOTA CIREBON**

TENI HADIYANI

ABSTRACT

Presupposition refers to the underlying assumptions a speaker holds when communicating their ideas to a conversational partner. This dissertation examines the types of questions posed by the investigator to a suspect in the of molestation and/or indecent act during interrogation at the Women and Children Protection Unit (Unit PPA) of the Cirebon City Police Department, the presuppositions embedded in the investigator's questions, the assumption that presuppositions underlying the investigator's questions given to the suspect, and the factors influencing the investigators' presuppositions in constructing questions for the suspect. Two main theoretical frameworks used in this research are the Griffiths Question Map (GQM) proposed by Griffiths & Milne (2013) for classifying question types and Yule's (1996) theory of presupposition to analyze presuppositions. This study employs a qualitative descriptive method. It involved two informants: the investigator and the suspect. Linguistic data were obtained from recorded interrogations, which were transcribed, analyzed, and classified according to the criteria outlined in GQM and presupposition theory. The dominant type of question found in this research is the appropriate closed question, while the most frequently occurring presupposition is the factive presupposition. The assumption that presuppositions underlying the investigator's questions is evident from the dominance of factive presupposition, indicating that the investigator tend to seek confession from the suspect. The factors influencing the investigator's presuppositions are: (1) the investigator's background knowledge; (2) institutional factors; and (3) cultural influences.

Keywords: Investigation, molestation, Question types, GQM, Presupposition.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
MOTTO	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR & UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Batasan Masalah	13
1.5 Signifikansi Studi	14
1.6 Definisi Operasional	15
1.7 Sistematika Penyusunan Disertasi	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Sistem Peradilan Pidana di Indonesia	18
2.1.1 Penyelidikan	20
2.1.2 Penyidikan	25
2.1.3 Penuntutan	32
2.1.4 Wawancara Investigatif	38
2.1.5 Interogasi	45
2.1.6 Tipe Pertanyaan	58
2.1.7 Tindak Tutur	68
2.1.8 Praanggapan	75
2.2 Penelitian Terdahulu	86

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	89
3.2	Sumber Data dan Tempat Penelitian.....	92
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	92
3.4	Analisis Data.....	94
3.4.1.	Reduksi Data	94
3.4.2.	Penyajian Data.....	95
3.4.3	Triangulasi Data.....	98
3.5	Ringkasan Kasus.....	99

BAB IV TEMUAN

4.1	Bagaimana Jenis Pertanyaan yang Disampaikan Penyidik kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul?.....	100
4.2	Jenis Praanggapan Apakah yang Muncul dalam Pertanyaan yang Disampaikan Penyidik kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul.....	142
4.3	Apakah Praanggapan/Presuposisi dapat Mengkonstruksi Pola Pertanyaan Investigatif yang Disampaikan Penyidik kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul?	157
4.4	Faktor-Faktor Apakah yang Memengaruhi Praanggapan Penyidik dalam Mengkonstruksi Pertanyaan kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul?	161

BAB V PEMBAHASAN

5.1	Jenis Pertanyaan yang Disampaikan Penyidik kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul.	171
5.2	Jenis Praanggapan/Presuposisi yang Muncul dalam Pertanyaan yang Disampaikan Penyidik kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul.....	175
5.3	Praanggapan/Presuposisi dapat Mengonstruksi Pola Pertanyaan Investigatif yang Disampaikan Penyidik kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul.....	176

5.4	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Praanggapan Penyidik dalam Mengonstruksi Pertanyaan kepada Tersangka Pelaku Tindak Pidana Persetubuhan dan atau Perbuatan Cabul	180
-----	--	-----

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1	Simpulan	194
6.2	Rekomendasi.....	200
6.2.1	Kepada Peneliti Selanjutnya	200
6.2.2	Kepada Masyarakat.....	200
6.2.3	Kepada Penyidik/ Pihak Kepolisian.....	201

REFERENSI	203
------------------------	------------

LAMPIRAN 1.....	212
------------------------	------------

LAMPIRAN 2.....	232
------------------------	------------

LAMPIRAN 3.....	250
------------------------	------------

CURRICULUM VITAE	269
-------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jenis Pertanyaan Menurut GQM.....	101
Tabel 4.2 Jenis pertanyaan yang muncul persesi	104
Tabel 4.3 Ekstrak 1	110
Tabel 4.4 Ekstrak 2	112
Tabel 4.5 Ekstrak 3	114
Tabel 4.6 Ekstrak 4	115
Tabel 4.7 Ekstrak 5	117
Tabel 4.8 Ekstrak 6	118
Tabel 4.9 Ekstrak 7	119
Tabel 4.10 Ekstrak 8	121
Tabel 4.11 Ekstrak 9	122
Tabel 4.12 Ekstrak 10	124
Tabel 4.13 Ekstrak 11	125
Tabel 4.14 Ekstrak 12	126
Tabel 4.15 Ekstrak 13	129
Tabel 4.16 Ekstrak 14	130
Tabel 4.17 Ekstrak 15	131
Tabel 4.18 Ekstrak 16	132
Tabel 4.19 Ekstrak 17	132
Tabel 4.20 Ekstrak 18	134
Tabel 4.21 Ekstrak 19	135
Tabel 4.22 Ekstrak 20	136
Tabel 4.23 Ekstrak 21	137
Tabel 4.24 Ekstrak 22	137
Tabel 4.25 Ekstrak 23	139
Tabel 4.26 Ekstrak 24	139
Tabel 4.27 Ekstrak 25	141

Tabel 4.28	Ekstrak 26.....	142
Tabel 4.29	Jenis Presuposisi Menurut Yule (1996)	144
Tabel 4.30	Ekstrak 1	145
Tabel 4.31	Ekstrak 2	145
Tabel 4.32	Ekstrak 3	146
Tabel 4.33	Ekstrak 4	147
Tabel 4.34	Ekstrak 5	148
Tabel 4.35	Ekstrak 6	149
Tabel 4.36	Ekstrak 7	150
Tabel 4.37	Ekstrak 8	151
Tabel 4.38	Ekstrak 9	152
Tabel 4.39	Ekstrak 10	153
Tabel 4.40	Ekstrak 11	153
Tabel 4.41	Ekstrak 12	154
Tabel 4.42	Ekstrak 13	154
Tabel 4.43	Ekstrak 14	156
Tabel 4.44	Ekstrak 15	157

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Data Kasus TPPO Polda Jabar.....	2
Gambar 2.1 Prosedur Penegakan Hukum Pidana di Indonesia	17
Gambar 3.1 Desain Penelitian	91
Gambar 3.2 Contoh Analisis Jenis Pertanyaan.....	97
Gambar 3.3 Contoh Analisis Jenis Praanggapan.....	98
Gambar 4.1 Pemetaan GQM sesi pembuka.....	106
Gambar 4.2 Pemetaan GQM sesi pengumpulan informasi	107
Gambar 4.3 Pemetaan GQM sesi penutup.....	108

REFERENSI

- Adams-Quackenbush, N.M. (2019). The Influence of Guilt Presumptive Language on Investigative Interview Outcomes. Diakses di https://www.researchgate.net/publication/335971325_The_Influence_of_Guilt_Presumptive_Language_on_Investigative_Interview_Outcomes?enrichId=rgreq-8ead16dac85d1b68c3d0269ad7803500-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzMzNTk3MTMyNTtBUzo4MDU5MDE2NDg4MTQwODFAMTU2OTE1MzMzNDIwNA%3D%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf.
- Adi, E. A. W. (2023). Refleksi pemahaman penegakan hukum terkait kekerasan seksual dalam kurikulum pendidikan polisi. *Responsif: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum*, 8(1), 20–35. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Responsif/article/view/8380>.
- Adler, F. (1975). *Sisters in Crime: The Rise of the New Female Criminal*. New York: McGraw Hill.
- Atmasasmita, R. (1996). *Sistem Peradilan Pidana: Perspektif eksistensialisme dan abolisionalisme*. Bandung: Putra abardin.
- Baan, A. (2023). *Pengantar Memahami Wacana Pragmatik: Konsep Dasar, Pendekatan, Lingkup Kajian dan Contoh Penerapannya*. Batu: Cakrawala Indonesia.
- Bach, K. & Harnish, R. M. (1979). *Linguistic Communication and Speech Acts*. Cambridge: The MIT Press.
- Bachari, A.D. (2018). *Penerapan Wawancara Investigatif Dikaitkan Dengan Daya Bukti Berita Acara Pemeriksaan Perkara Pidana dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia*. Bandung: Disertasi pada Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bachari, A.D., Sudana, D., Gunawan, W. (2018). Ragam dan Arah Pertanyaan Penyidik dalam Berita Acara Pemeriksaan Perkara Pidana. *Masyarakat Linguistik Indonesia* Vol. 36 No. 1, Februari 2018 67-91.

- Bennett, S., Farrington, D.P., dan Huessman, L.R. (2005). Explaining gender differences in crime and violence: the importance of social cognitive skills. *Aggression and Violent Behavior*, Volume 10, issue 3, March-April 2005 hal. 263-288.
- Blair, J. P. (2003). *Interview or Interrogation?: A Comment on Kassin et al. (2003)*. Diakses dari <http://www.reid.com/pdfs/Blair2003Interview.pdf>.
- Bull, Ray (ed). (2014). *Investigative Interviewing*. Springer Science & Business Media.
- Camack, E. (2014). Making Connections: Class/Race/Gender Intersections. Dalam Balfour, G. dan Camack, E (eds). (2014). *Criminalizing Women: Gender and (In)Justice in Neoliberal Times* (2nd edition). Nova Scotia dan Manitoba: Fernwood Publishing.
- Chung, K.L., Ng, M., Ding, L. (2022). Investigative Interviews with Suspects and Witnesses: A Survey of Perceptions and Interview Practices Among Malaysian Police. *Journal of Police and Criminal Psychology* (2022) 37: 248-257. <https://doi.org/10.1007/s11896-020-09418-7>.
- Coulthard, M., Johnson, A., & Wright, D. (2017). *An Introduction to Forensic Linguistics: Language in Evidence (second edition)*. London dan New York: Routledge.
- Carter, Elisabeth. 2009. "Policing Talk: An Investigation into the Interaction of the Officer and the Suspect in the Police Interview." *International Journal of Speech, Language and the Law* 16(1): 165– 168.
- Daly, K. (1987). Structure and Practice of Familial-Based Justice in a Criminal Court. *Law & Society Review*, 21(2), 267-290. doi:10.2307/3053522.
- Dirdik Polri (2020) *Modul pengolahan TKP*. Jakarta: Divisi Pendidikan Kepolisian.
- Diza, N. (2025, 10 Februari). "Pelecehan Seksual Terhadap Anak di Bawah Umur". [Forum daring]. Diakses dari <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/pelecehan-seksual-terhadap-anak-di-bawah-umur/>
- Dodier, O. & Denault, V. (2017). The Griffiths Question Map: A forensic tool for expert witnesses' assessments of witnesses and victim's statements. *Journal of Forensic Sciences*, February 2017 DOI:10.1111/1556-4029.13477

diakses pada tanggal 25 November 2022 (PDF) The Griffiths Question Map: A forensic tool for expert witnesses' assessments of witnesses and victims' statements (researchgate.net).

[Eckert, P. and McConnel-Ginet, S. \(2003\). *Language and Gender*. Cambridge: Cambridge University Press.](#)

Edenborough, Robert. (2002). *Effective Interviewing: A Handbook of Skills and Techniques* (second edition). London: Kogan Page.

FAO. (2003). *Gender: The Key to Sustainability and Food Security*. Roma: FAO.

Ferraro, F.E. (2015). *Investigative Interview: Psychology, Method, and Practice*. Florida: Taylor & Francis Group.

Field, C., Cherukuri, S., Kimuna, S. R., & Berg, D. (2017). Women Accused of Homicide: The Impact of Race, Relationship to Victim, and Prior Physical Abuse. Dimuat di *Advances in Applied Sociology*, 7, 281-304. <https://doi.org/10.4236/aasoci.2017.78018>.

Finch, G. (2000). *Linguistic Terms and Concepts*. London: MacMillian Ltd.

Gaines, Philip. (2018). Presupposition as investigator certainty in a police interrogation: The case of Lorenzo Montoya's false confession. *Discourse & Society* Vol. 29 No.4 (July 2018) pp 399-419.

[Gehl, Rod & Plecas, Darryl. \(2016\). *Introduction to Criminal Investigation: Processes, Practices and Thinking*. New Westminster, BC: Justice Institute of British Columbia.](#)

Geppert, K. (2022). Explaining the Gender Gap in the Criminal Justice System: How Family-Based Gender Roles Shape Perceptions of Defendants in Criminal Court. *Inquiries Journal (Social Sciences, Arts & Humanity)* 2022, Vol. 14 no 2.

Gordon, N.J & Fleisher, W.L. (2006). *Effective Interviewing and Interrogation Techniques* (second edition). Burlington, California, London: Elsevier Inc.

Gordon, N.J & Fleisher, W.L. (2011). *Effective Interviewing and Interrogation Techniques* (third edition). Burlington, California, London: Elsevier Ltd.

Grant, dkk. (2016). Exploring Types and Functions of Questions in Police Interviews. Dalam Oxburgh dkk (eds). *Communication in Investigative and*

- Legal Context: Integrated Approaches from Psychology, Linguistics and Law Enforcement*. West Sussex: John Wiley & Sons, Ltd.
- Grice, H.P. (1975). Logic and Conversation. In Syntax and Semantics Vol. 3. Cole & Morgan. Academic Press.
- Griffiths, A. (2008). *An Examination into the Efficacy of Police Advanced Investigative Interview Training*. Sebuah Tesis pada University of Portsmouth.
- Griffiths, A. dan Milne, B. (2013). Will it end in tiers? Police interviews with suspects in Britain. Dalam Williamson, T (Ed). (2013). *Investigative Interviewing*. London: Taylor & Francis.
- Griffiths, P. (2006). *An Introduction to English Semantics and Pragmatics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Grossman, S. (2017). Effective investigative interviewing: turning interrogations into conversations. *Journal of Criminalistics and Law*. doi: 10.5937/nabepo22-12310.
- Grundy, P. (2008). *Doing Pragmatics*. London: Hodder Education.
- Hall, Phil. (2008). Policespeak. Dalam Gibbons, John dan Turell, M. Teresa (eds). *Dimensions of Forensic Linguistics*. Amsterdam: John Benyamin Publishing Co.
- Herod, A. (1993). Gender Issues in the Use of Interviewing as a Research Method. Sebuah Artikel pada *The Professional Geographer* Vol. 45, Number 3, Agustus 1993.
- Hess, J.E. (2010). *Interviewing & Interrogation for Law Enforcement* (Second edition). New Providence: Matthew Bender & Company, Inc.
- Holmes, J. (2013). *Women, Men, and Politeness*. Routledge: Routledge.
- Holmes, J., & Wilson, N. (2017). *An Introduction to Sociolinguistics* (5th ed.). Routledge: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hudson, G. (2000). *Essential Introductory Linguistics*. Michigan: Blackwell Publishers Inc.
- Janniro, Michael J. (1991). *Interview and Interrogation* (fourth edition). Columbia: Department of Defense Polygraph Institute.

- Kaemirawati, D.T., & Hidayah, B. (2025). Pengaruh Vonis Bebas Ronald Tannur Dalam perspektif Sosiologi Hukum terhadap Kepercayaan Publik. *Binamulia Hukum* vol. 14 No. 1 (2025) DOI: 10.37893/jbh.v14i1.941.
- Karttunen, L. (1973) Presuppositions of Compound Sentences. *Linguistic Inquiry*, vol.4 No 2, 1973
- Kebbell, M. R., Milne, R., & Wright, D. B. (2006). Police officers' perceptions of eyewitness factors in forensic investigations. *The Journal of Social Psychology*, 146(3), 313–330. <https://doi.org/10.3200/SOCP.146.3.313-330>.
- Lasmadi, S. (2010). Tumpang Tindih Kewenangan Penyidikan Pada Tindak Pidana Korupsi Pada Perspektif Sistem Peradilan Pidana. Dimuat pada *Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 2, Nomor 3, Universitas Jenderal Soedirman Fakultas Hukum, Purwokerto, Juli, 2010.
- Liang, Songman. (2020). An Analysis of Police Interrogation from the Perspective of Presupposition: A Case Study of Jodi Arias Case. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* vol. 3 issue 9 (2020).
- Maggalatung, A. S. (2014). Hubungan antara Fakta Norma, Moral dan Doktrin Hukum dalam Pertimbangan Putusan Hakim. *Jurnal Cita Hukum* 2 (2) 2014 <https://doi.org/10.15408/jch.v1i2.1462>.
- May, dkk. (2025). What is investigative interviewing (and what is it not?) A primer on the ethos of suspect interviewing. *Journal of Criminal Psychology*, April, 3 2025.
- McMenamin, Gerald R. (2002). *Forensic Linguistics: Advances in Forensic Stylistic*. Florida: CRC Press.
- Meissner, C.A., dkk. (2021). Investigative Interviewing: A Review of the Literature and a Model of Science-Based Practice. Dalam DeMatteo, D. dan Scherr, K (editor). *Oxford Handbook of Psychology and Law*. Oxford: Oxford University Press.
- Meliala, A. et al. (2013) *Diskresi Kepolisian: Dalam Tinjauan Hukum dan Implementasinya di Lapangan*. Jakarta: Kompolnas.
- Méndez, J.E., dkk. (t.t). Principles on effective interviewing. <https://www.wcl.american.edu/impact/initiatives->

programs/center/publications/documents/principles-on-effective-interviewing/.

Miller, S., and Gordon, I.A. (2014). *Investigative Ethics: Ethics for Police Detectives and Criminal Investigators*, First Edition. Oxford: John Wiley & Sons, Ltd.

[Milne, R., & Bull, R. \(1999\). *Investigative interviewing: Psychology and practice*. Chichester: John Wiley and Sons, Ltd.](#)

Milne, R. & Bull, R. (2006). Interviewing victims of crime, including children and people with intellectual difficulties. Dalam M.R. Kebbel & G.M. Davies (eds). *Practical Psychology for Forensic Investigations* 7-23. Chichester: Wiley.

Muhi, T. H. (2014). Presupposition Making as Truth Seeking Technique: A Pragmatic Approach to Investigation Discourse. *Al-Mustansiriya Journal of Arts Al-Mustansyriah University* (2014), 58 hal.1-24.

[Nugroho, H. \(2012\). *Integralisasi Penyidikan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia*. Jakarta: Media Aksara Prima.](#)

Oxburgh, G. E., Myklebust, T., dan Grant, T. (2010a). The Question of Question Types in Police Interviews: A Review of the Literature from a Psychological and Linguistic Perspective. *The International Journal of Speech, Language and the Law*, Vol.17.1 2010 pp. 45-66.

Oxburgh, G. E., Myklebust, T., & Grant, T. (2010b). The use of open and closed questions in police interviews with suspects. *Journal of Investigative Psychology and Offender Profiling*, 7(2), 110–123. <https://doi.org/10.1002/jip.115>.

Pandean, Mariam, L.M. (2018). Kalimat Tanya dalam Bahasa Indonesia. *Kajian Linguistik Tahun V*, No. 3 Oktober 2018 pp. 75-88.

Panggabean, S.R., Purwanti, R., & Aziz, M. (2017). Investigator's Interview Strategy in Interrogating Suspect. *Jurnal Ilmu Hukum dan Kenegaraan*, 5 (1) (2017) pp. 45-54.

Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan Jaksa. (2019). Modul Penuntutan. Jakarta: Tim Penyusun Modul Badan Diklat Kejaksaan R.I.

- Radford, A., dkk. (2009). *Linguistics: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ridwan, dkk. (2020). *Naskah Akademik: Hak Perempuan Berhadapan dengan Hukum dalam Rancangan Undang-Undang Hukum Acara Pidana*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.
- Rock, Frances. (2010). Witnesses and Suspects in Interview, Collecting Oral Evidence: The Police, the Public and the Written Word. Dalam Coulthard, Malcolm dan Johnson, Alison (eds). *The Routledge Handbook of Forensic Linguistics*. New York dan Kanada: Routledge.
- Saefudin, A. (2019). Teori Tindak Tutur dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE* Vol. 15 Nomor 1, Maret 2019 pp 1-16.
- Saefudin, Y., dkk. (2023). Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan Perlindungan Hukum bagi Korban Kekerasan Seksual di Indonesia. *Kosmik Hukum* Vol. 23 No. 1 (2023) Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Purwokerto pp. 24-34.
- Safitri, R.D., Mulyani, M., Farikah. (2021). Teori Tindak Tutur dalam Studi Pragmatik. *Jurnal Kabastra* Vol. 1 No. 1 Desember 2021 pp. 59-67.
- Schollum, Mary. (2005). *Investigative Interviewing: The Literature*. Wellington: Office of the Commissioner of Police.
- Shepherd, E & Griffiths, A. (2013). *Investigative Interviewing: The Conversation Management Approach* (Second Edition). Oxford: Oxford University Press.
- Shuy, R.W., (1998). *The language of confession, interrogation and deception*. London: Sage Publication, Ltd.
- Simons, Mandy. (2010). *Presupposing*. Pittsburgh: Carnegie Mellon University.
- Snow, Pamela C. and Powell, Martine B. (2007). *Getting The Story in Forensic Interviews with Child Witnesses: Applying a Story Grammar Framework*. Melbourne: Monash University. A Report to The Criminology Research Council.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunardi. (2007). Diferensiasi Linguistik Berdasarkan Gender dalam Teks Sastra Inggris. *Linguistika* Vol. 14, No 27 September 2007.
- Suryani. (2009). Benarkah Faktor Gender Berperan dalam Pengungkapan Kekerasan Seksual Anak? Studi Meta Analisis. *Jurnal Psikologi* Vol. 36, No. 1, 55-72 diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/128096-ID-benarkah-faktor-gender-berperan-dalam-pe.pdf> tanggal 12 September 2022
- Susanti, D. S. (2017). *Wawancara Investigatif (modul integritas bisnis)*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Kedeputian Bidang Pencegahan.
- United Nations Police. (2015). *United Nations Police Gender Toolkit: Standardized Best Practices on Gender Mainstreaming in Peacekeeping*. Strategic Policy and Development Section of the Police Division.
- UNODC. (2014). Handbook for Gender-Sensitive Police Services for Women and Girls Subject to Violence. United Nations Office on Drugs and Crime. <https://www.unodc.org>.
- Utami, N.A.A. (2022). Penggunaan Fitur Bahasa Perempuan pada Novel 'Tempurung' Karya Oka Rusmini. Dimuat pada *Diglosia* Vol. 5 No. 2 tahun 2022 hal. 327-340.
- Vadackumchery, J. (1999). Professional Police-Witness Interviewing. New Delhi: APH Publishing Corporation.
- Waljinah, S. (2017). Psikolinguistik Forensik: Strategi Interogasi Polisi Berkarakter Humanis. Prosiding pada *The 1st International Conference on Language, Literature and Teaching*. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2024 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/8913/i14.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Walsh, D. & Oxburgh, G.E. (2008). Investigative Interviewing of Suspects: Historical and Contemporary developments in research. *Forensic Update* (92), Winter 2007/8 (Feb 08): 41-45.
- Wood, J.T. dan Fixmer-Oraiz. (2017). *Gendered Lives: Communication, Gender, & Culture* (twelfth edition). Boston: Cengage Learning.

Xu, Y. (2009). Gender Differences in Mixed-Sex Conversations. <http://www.diva-portal.org/smash/get/diva2:303562/FULLTEXT01.pdf>.

Yeschke, Charles L. (2003). *The Art of Investigative Interviewing: A Human Approach to Testimonial Evidence (second edition)*. Burlington: Elsevier Science.

Yule, G. (1996). *The Study of Language* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.

Zheng, F., Huang, C.Y., dan Bull, R. (2021). Police interviews of Suspects in China: Developments and Analysis. *International Journal of Police Science and Management* 2021 vol. 23 (I) pp. 29-411.

Zulawski, David E., dan Wicklander, Douglas E. (2002). *Practical Aspects of Interview and Interrogation*, second edition. Florida: CLC Press LLC.

<https://www.kemenpppa.go.id/page/view/NTQzMQ==>

Peraturan dan Perundang-undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

Peraturan Kepala Badan Reserse Kriminal Polri No 1 Tahun 2022 tentang Standar Operasional Prosedur Pelaksanaan Penyidikan Tindak Pidana.

Peraturan Kapolri Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang No.12 tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Perubahan atas UU Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI.